

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) terutama pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan yang teridentifikasi sebagai LQ45 dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh berjumlah 26 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dan non-debt tax shield yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan struktur modal. Selain itu, risiko bisnis tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan struktur modal meskipun telah dimoderasi oleh profitabilitas.

*Kata kunci: kebijakan struktur modal, debt to equity ratio, profitabilitas, tata kelola perusahaan, risiko bisnis, dan non-debt tax shield.*

## ABSTRACT

*This research aims to examine the main factors that influence capital structure policy proxied by debt to equity ratio (DER) especially in company that listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and identified as LQ45 during 2018-2022.*

*The population of this research consists of LQ45 companies listed on IDX in year 2018-2022. This research used secondary data and purposive sampling method to determine the study sample. The total samples in this study are 26 companies. Multiple regression is used as the analysis technique in this research.*

*The study documents the significant effect of good corporate governance and non-debt tax shield which moderated by profitability on capital structure policy. Moreover, business risk has no significant effect on capital structure policy*

*Keywords: capital structure policy, debt to equity ratio, profitability, good corporate governance, business risk, and non-debt tax shield.*